

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)  
DI PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK.  
KANTOR CABANG PEMBANTU KANDIS**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Diploma 3

Program Studi Perbankan dan Keuangan



Oleh :

**DWI SARTIKA FEBRIANA**

**NIM : 2018110760**

**UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS  
SURABAYA**

**2021**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

N a m a : Dwi Sartika Febriana  
Tempat, Tanggal Lahir : Kandis, 02 Februari 2001  
N.I.M : 2018110760  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Perbankan dan Keuangan  
Program Pendidikan : Diploma 3  
J u d u l : Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat di  
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.  
Kantor Cabang Pembantu Kandis

### Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing  
Tanggal : 27 Agustus 2021

**( Anggraeni, S.E.,M.Si )**  
**NIDN. 0731106702**

Co Dosen Pembimbing  
Tanggal : 27 Agustus 2021

**( Ali Soebijanto, S.H.,M.H )**  
**NIDN. 0731106101**

Ketua Program Studi Diploma 3  
Tanggal : 27 Agustus 2021

**( Dr. Kautsar Riza Salman, SE., MSA., Ak )**  
**NIDN. 0726117702**

**AT PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK.**

**KANDIS SUB- BRANCH OFFICE**

**Dwi Sartika Febriana**

**2018110760**

**e-mail : [2018110760@students.perbanas.ac.id](mailto:2018110760@students.perbanas.ac.id)**

**ABSTRACT**

*In Indonesia, banking is one of the most important sectors in driving the nation's economy. The role of banking is very necessary in increasing the volume of business so as to promote the growth of economic stability and people's welfare. One of the efforts made by banks to increase the volume of community business is by marketing the bank's products such as providing credit. Giving credit The purpose of this research is to find out what are the terms and conditions in the procedure for granting credit to people's businesses at PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, knows the mechanism for providing people's business credit, what problems banks face against prospective debtors in the credit application process, and how to handle customers who are stuck in installment payments. The type of research method used is descriptive research, the sources of data obtained are primary data and secondary data. Collecting data using interview, observation, and documentation methods. The procedure for applying for people's business loans at PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. KCP Kandis includes the stages of file submission, first interview, review of business locations, BI checking, data collecting, survey of places of guarantee, credit decisions, credit binding between debtors and banks, and the process of disbursing loan funds. As for the problems faced by banks against prospective debtors such as business that is not feasible, the purpose of applying for KUR is clear, does not have business activities, incomplete documents, has arrears or other loan dependents, has a bad loan history, collateral does not meet terms, and the loan amount is too large. And how to handle customers who are stuck in installment payments by notifying late installments, debtors are given a grace period, provide warning letters, carry out restructuring and rescheduling processes for KUR loan funds and claim guarantor insurance and confiscation of debtor assets.*

**Keywords :** *Granting For Peoples Bussines Credit Procedures*

**PENDAHULUAN**

Di zaman era globalisasi saat ini, perbankan berkembang dengan begitu cepat dan pesat. Semakin ketatnya persaingan dunia

perbankan, membuat setiap bank lebih berupaya lagi dalam mencari nasabah untuk menawarkan produk yang ada dalam bank tersebut baik menyimpan maupun meminjam. Jenis produk yang akan ditawarkan

bank dalam bentuk simpanan yaitu seperti tabungan, giro, dan deposito. Selain itu produk bank yang ditawarkan kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman yaitu seperti pemberian kredit. Tujuan dari pemberian kredit ini adalah untuk membantu masyarakat guna meningkatkan perekonomian.

Adapun jenis kredit yang ditawarkan oleh bank diantaranya yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Tanpa Agunan (KTA), Kredit Investasi (KI), dan Kredit Multiguna. Pembayaran kredit dapat dilakukan dengan dua metode, baik pembayaran secara konvensional maupun pembayaran secara syariah. Pengusaha kecil menengah juga berperan terhadap perkembangan ekonomi daerah, maka dari itu untuk membantu dalam memenuhi kegiatan para pengusaha kecil menengah tersebut baik itu bank pemerintah maupun bank swasta dapat membantu para pengusaha kecil menengah dengan memberikan pinjaman kredit, seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program prioritas pemerintah dalam mendukung UMKM berupa kebijakan pemberian kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur, individu/perorangan, badan usaha, dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak, namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup. Untuk tingkat suku bunga Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang ditetapkan oleh pemerintah saat ini adalah sebesar enam persen dan itu

sesuai dengan berjalannya program dari pemerintah. Hal ini merupakan salah satu cara untuk membantu dalam meningkatkan perekonomian usaha rakyat dengan pinjaman kredit dengan tingkat suku bunga yang rendah.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk memilih topik dalam prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan meneliti pada Bank Negara Indonesia khususnya Kantor Cabang Pembantu Kandis, karena bank tersebut merupakan salah satu bank yang ditunjuk pemerintah untuk menyalurkan dana kredit usaha rakyat bagi masyarakat yang membutuhkan guna membantu dalam pengembangan usahanya serta meningkatkan perekonomian.

### **Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas maka dapat diambil beberapa tujuan penelitian tugas akhir diantaranya yaitu :

1. Untuk mengetahui syarat dan ketentuan dalam pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kandis
2. Untuk mengetahui mekanisme pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kandis
3. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi bank terhadap calon debitur Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada saat proses permohonan kredit di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

- Kantor Cabang Pembantu  
Kandis
4. Untuk mengetahui cara menangani permasalahan yang dihadapi oleh bank terhadap calon debitur Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada saat proses permohonan kredit di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kandis

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Bank

Bank adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, yang artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Dimana kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

### Fungsi Bank

Terdapat empat peran bank umum untuk menjalankan fungsi dari bank umum, adalah sebagai berikut :

- 1) Transaksi (*Transaction*)  
Bank memberikan kemudahan bagi pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi berbagai hal dengan produk-produk bank
- 2) Likuiditas (*Liquidity*)  
Likuiditas menjadi peran penting di bank. Unit surplus dapat menempatkan dana yang dimiliki dalam bentuk giro, tabungan, deposito, dan sebagainya
- 3) Pengalihan Aset (*Asset Transmutation*)

Artinya pengalihan dana atau aset dari unit surplus ke unit defisit. Sumber dana yang diberikan pada pihak peminjam berasal pemilik dana yaitu unit surplus dalam jangka waktu yang bisa ditentukan pemilik dana. Dalam hal ini bank berperan sebagai pengalih aset yang likuid dari unit surplus (*lender*) kepada unit defisit (*borrower*)

- 4) Efisiensi (*Efficiency*)

Peran bank sebagai broker adalah menemukan peminjam dan pengguna modal tanpa mengubah produknya. Bank hanya memperlancar dan mempertemukan pihak-pihak yang saling membutuhkan.

### Kredit

Kredit sebagai penyediaan uang atau tagihan yang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antar bank dengan nasabah (pihak lainnya) yang mewajibkan pihak tersebut melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

### Fungsi Kredit

Kredit memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan daya guna uang
- b. Meningkatkan Peredaran dan lalu lintas uang
- c. Meningkatkan daya guna barang
- d. Meningkatkan Peredaran barang
- e. Alat stabilitas ekonomi
- f. Meningkatkan kegairahan usaha
- g. Meningkatkan pemerataan pendapatan
- h. Meningkatkan hubungan Internasional.

## Tujuan Kredit

Tujuan dan Fungsi kredit sebagai berikut ini :

- a. Kredit dapat memberikan peningkatan Arus Alat Tukar dan Barang
- b. Kredit dapat membantu mengaktifkan *device* pembayaran
- c. Kredit dapat dijadikan sebagai instrumen pengendali *fee*
- d. Kredit dapat menciptakan suatu instrumen pembayaran baru
- e. Kredit dapat mengaktifkan semua faeda-faedah atau kegunaan potensi-potensi yang ada.

## Unsur-Unsur Kredit

1. Kepercayaan  
Keyakinan ialah suatu kepercayaan untuk sang pemberi kredit kalau kredit yang diberikan ( baik berupa uang, benda atau jasa) betul-betul diterima kembali pada waktu yang hendak tiba cocok jangka waktu kredit.
2. Kesepakatan  
Konvensi ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana tiap-tiap pihak menandatangani hak serta kewajibannya tiap-tiap.
3. Jangka Waktu  
Tiap kredit yang diberikan maupun jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang sudah disepakati.
4. Resiko  
Akibat terdapat tenggang waktu hingga pengembalian kredit

hendak membolehkan suatu efek tidak tertagihnya ataupun macet pemberian suatu kredit

## 5. Balas Jasa

Untuk bank jasa ialah keuntungan atau pemasukan atas pemberian suatu kredit yang kita ketahui dengan nama bunga.

## Analisis Pemberian Kredit

Menurut (Indonesia, 2017) dalam membagikan analisis kelayakan debitur, tata cara yang kerap dicoba analisis ialah tata cara 5C. Pada analisis memakai tata cara 5C, kelayakan debitur dilihat dari lima aspek utama ialah 1. *Character* 2. *Capacity* menghitung keahlian membayar kewajiban dari debitur 3. *Capital* menghitung keadaan ekonomi dimana debitur melaksanakan usaha serta 5. *Collateral* memperhitungkan ketersediaan agunan selaku metode lain sebagai pelunasan agunan.

## Prosedur Pemberian Kredit

Secara umum akan dijelaskan prosedur pemberian kredit oleh badan hukum sebagai berikut:

- 1) Pengajuan proposal
- 2) Penyelidikan berkas pinjaman
- 3) Penilaian kelayakan kredit
- 4) Wawancara pertama
- 5) Peninjauan ke lokasi
- 6) Wawancara kedua
- 7) Keputusan kredit
- 8) Penandatanganan akad kredit atau perjanjian lainnya
- 9) Realisasi Kredit

## **Jaminan Kredit**

Jaminan ialah terjemahan dari bahasa Belanda, ialah *Zakerheid* ataupun *ceutie* mencakup secara *universal* cara-cara kreditur menjamin dipenuhinya tagihannya, di samping pertanggungan jawab *universal* debitur terhadap barang-barangnya. Sehabis sebutan jaminan, dikenalkan pula dengan agunan. Sebutan agunan bisa dibaca dalam (Republik Indonesia, n.d.-a) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Pergantian atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Agunan merupakan jaminan bonus diserahkan nasabah debitur kepada Bank dalam rangka memperoleh sarana kredit ataupun pembiayaan bersumber pada prinsip syariah. Wujud agunan cocok uraikan (Republik Indonesia, n.d.-b) tentang Perbanka merupakan “Aguna bisa cuman hanya berbentuk benda proyek, ataupun hak tagih yang dibiayai dengan kredit yang bersangkutan.

## **Perjanjian Kredit**

Menurut perjanjian kredit (Hariyani, 2010), menurut putusan Pasal 1381 KUH Perdata, bentuk-bentuk pekerjaan lain dapat dinyatakan tidak sah, yaitu karena disebabkan oleh Pembayaran atau pelunasan, Subordinasi atau pengalihan kreditur, Inovasi atau pembaruan utang dan kompensasi atau penyelesaian utang. Perjanjian kredit antar debitur dengan bank tidak boleh terdiri dari dua jenis perjanjian yaitu Perjanjian kredit merupakan perjanjian pokok, dan

Perjanjian penjaminan adalah perjanjian tambahan. Dalam beberapa kasus, jika kontrak utang independen dari pada perjanjian tambahan, perjanjian kredit dapat melengkapi kontrak konfirmasi utang.

## **Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu program yang diprioritaskan pemerintah dalam mendukung kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berupa kebijakan pemberian kredit, pembiayaan modal kerja dan investasi kepada debitur perseorangan, badan usaha, dan kelompok usaha yang produktif dan layak, namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.

## **Bunga KUR**

Dalam rangka mendorong Pemulihan Ekonomi Nasional skema Kredit Usaha Rakyat (KUR) menjadi motor penggerak pembiayaan yang utama untuk UMKM ditengah lesunya penyaluran skema kredit yang lain. Saat ini prosi kredit UMKM baru mencapai 18,8% terhadap total kredit perbankan.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai *setting social* atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan

klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. Penelitian ini juga berhubungan dengan suatu upaya dalam memecahkan masalah dengan memaparkannya berupa data yang ditemukan.

### **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua jenis adalah sebagai berikut :

#### **A. Data Primer**

Data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung dari sumber penelitian, diamati, juga dicatat untuk pertama kalinya.

#### **B. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari obyek penelitian. Data yang diperoleh tersebut berasal dari dokumen-dokumen

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan pada metode penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan pertanyaan kepada bagian intern bank yang berkaitan dalam perkreditan dengan melakukan wawancara mengenai bagaimana prosedur dalam pemberian kredit usaha rakyat di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kandis
- 2) Mengumpulkan data dan dokumen yang mendukung atau

berkaitan dengan pemberian kredit usaha rakyat

- 3) Menganalisis data dan dokumen berdasarkan teori yang ada dan sesuai dengan fakta atau kenyataan yang terjadi di lapangan. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana prosedur dalam pemberian kredit usaha rakyat pada nasabah di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kandis.

### **Visi dan Misi**

#### **Visi**

Menjadi Lembaga Keuangan yang unggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan

#### **Misi**

- a) Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh Nasabah selaku Mitra Bisnis pilihan utama
- b) Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan Mitra Bisnis Global
- c) Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor
- d) Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tmpat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi
- e) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan masyarakat
- f) Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Syarat KUR**

- a) Kriteria pemohon:



- (1) Individu/Perserorangan
- (2) Badan Usaha( usaha mikro, kecil, dan menengah)
- b) Warga Negara Indonesia (WNI)
- c) Usaha telah berjalan minimal 6 bulan
- d) Usia pemohon minimal 21 tahun atau sudah menikah
- e) Tidak sedang menerima kredit produktif dari perbankan atau tidak sedang menerima kredit program dari pemerintah (kecuali KUR)
- f) Memiliki kualitas kredit bank yang lancar
- g) Perorangan :  
Syarat administrasi :
  - (1) Fotokopi Identitas (E-KTP) dan Kartu Keluarga
  - (2) Fotokopi surat nikah (bagi yang sudah menikah)
  - (3) Surat ijin usaha (SIUP, TDP, SITU, HO) atau keterangan usaha dari kelurahan atau kecamatan
  - (4) Fotokopi dokumen jaminan untuk kredit diatas Rp 50 Juta
  - (5) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) untuk kredit diatas Rp 50 Juta
- h) Badan Usaha :  
Syarat administrasi :
  - (1) Fotokopi Identitas (E-KTP) dan Kartu Keluarga
  - (2) Surat ijin usaha (SIUP, TDP, SITU, HO) atau keterangan usaha dari kelurahan maupun kecamatan

- (3) Fotokopi dokumen jaminan untuk kredit diatas Rp 50 Juta
- (4) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) untuk kredit diatas Rp 50 Juta
- (5) Bukti kepemilikan tanah, IMB dan PBB, BPKB

Mekanisme pemberian KUR diatas adalah sebagai berikut :

1. Pemilik usaha daftar ke bank untuk melakukan pengajuan kredit. Dalam hal ini calon debitur mengajukan permohonan kredit yang dituangkan dalam suatu proposal, kemudian dilampirkan dengan berkas-berkas lainnya yang dibutuhkan
2. Wawancara Pihak bank akan merespon dengan melakukan wawancara mengenai bidang usaha apa yang dikelola oleh calon debitur, pasanya apa, dan berapa omset usaha tersebut. Hal tersebut merupakan penyelidikan kepada calon debitur untuk meyakinkan apakah berkas-berkas tersebut sesuai dan lengkap seperti dengan yang bank inginkan. Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan nasabah yang sebenarnya.
3. Pemilik usaha (calon debitur) akan mengajukan beberapa plafon atau nominal pinjaman yang akan diajukan. Disini calon debitur akan dihadapkan dengan prosedur dimana pihak bank akan memberikan nasabah kesempatan untuk mengajukan jumlah plafon yang dibutuhkan yang akan disesuaikan dengan jenis dan berdasarkan

- kemampuan usaha dalam mengembalikan kredit.
4. Pemilik usaha (calon debitur) harus mengisi form yang sudah disediakan oleh bank. Calon debitur mengisi data diri dan data lainnya yang berkenaan dengan prosedur yang diberikan oleh pihak bank yang berguna sebagai arsip bagi bank yang selanjutnya akan ditindak-lanjuti sebagai pedoman bagi pihak bank dalam memantau dan mengatur jalannya sistem penagihan kredit dan penindak-lanjutan atas kredit bermasalah di kemudian harinya
  5. Pihak bank akan melakukan data *collecting*. Data *collecting* tersebut seperti KTP suami-istri, Kartu Keluarga, NPWP, bon pembayaran listrik atau air, buku nikah (apabila sudah menikah), dan surat tanah (SHM) yang akan dijadikan jaminan. Setelah data lengkap, akan dilakukan pengecekan history (BI checking) dan kelayakan kredit
  6. Setelah data lengkap, akan dilakukan pengecekan *history* (BI checking) dan kelayakan kredit
  7. Setelah hasil keluar, apabila calon debitur berstatus lancar dan bersih atau tidak ada tunggakan pada bank lain, selanjutnya pihak bank akan melakukan *survey*
  8. Peninjauan ke Lokasi (*On The Spot*). Tim *survey* dari bank akan terjun secara langsung ke lapangan tempat usaha si calon debitur dan akan menilai berapa omsetnya sebulan, berapa pengeluarannya sebulan serta apa saja yang bisa dijadikan sebagai penunjang penghasilan
  9. Setelah *survey* usaha, kemudian dilakukan *survey* ke tempat jaminan dimana lokasi jaminan dan berapa harga jaminan
  10. Keputusan kredit  
Keputusan kredit dalam hal ini adalah untuk menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak.
  11. Kemudian jika debitur setuju, maka akan dilanjutkan ke proses selanjutnya. Debitur akan dibuatkan media form pembukaan rekening, pencairan kredit, dan hal lainnya sebagai penunjang administrasi bank.
  12. Setelah itu, akan dilakukan pengikatan kredit di bank antara debitur dengan pihak bank sebagai kreditur yang didampingi dan ditanda-tangani oleh notaris bank.
  13. Selesai tanda tangan pengikatan kredit, kemudian debitur yang bersangkutan sudah bisa menerima uangnya dan diambil di rekening bank yang sudah dibuat tadi.
  14. Sertifikat rumah juga akan disimpan oleh pihak bank dan dipasang HT (Hak Tanggungan) oleh bank, dan akan disimpan oleh bank yang bersangkutan

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian prosedur pemberian kredit usaha rakyat yang dilakukan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kandis, maka penulis dapat memberikan

kesimpulan pada tugas akhir ini meliputi sebagai berikut :

- 1) Dalam pengajuan kredit, terlebih dahulu calon debitur melengkapi syarat dan ketentuan yang sudah ditentukan oleh pihak bank. Adapun ketentuannya yaitu warga negara Indonesia (WNI), calon debitur berusia minimal 21 tahun atau sudah menikah dan telah menjalankan usaha minimal 6 bulan, calon debitur tidak memiliki tanggungan kredit dari bank lain maupun bank penyalur kredit. Sedangkan persyaratan yang harus dilengkapi oleh calon debitur adalah fotokopi identitas seperti E-KTP dan Kartu Keluarga, fotokopi surat nikah, fotokopi Surat Ijin Usaha atau keterangan usaha dari kelurahan, untuk plafon pinjaman diatas Rp 50 Juta calon debitur juga melampirkan fotokopi dokumen jaminan untuk kredit KUR diatas Rp 50 Juta, dan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak). Jika persyaratan sudah lengkap dan sesuai dengan ketentuan, maka pihak bank akan menindak-lanjuti proses pengajuan KUR tersebut.
- 2) Adapun mekanisme yang dilakukan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. KCP Kandis dalam pemberian kredit usaha rakyat yaitu calon debitur melakukan pengajuan berkas, pihak bank melakukan wawancara dengan calon debitur, calon debitur mengajukan plafon pinjaman sesuai dengan jenis kegiatan

usaha, pihak bank melakukan data *collecting*, pihak bank juga melakukan BI *Checking* untuk mengetahui kelayakan calon debitur dalam membayar kredit, jika calon debitur tidak mempunyai pinjaman atau tunggakan kredit di bank lain atau bank yang bersangkutan, maka akan dilakukan peninjauan lokasi (*on the spot*) dan peninjauan tempat jaminan, kemudian keputusan untuk menentukan kredit tersebut diterima atau ditolak. Jika kredit ditolak, maka berkas dan kelengkapan dokumen lainnya akan dikembalikan ke calon debitur yang bersangkutan, namun jika kredit diterima maka pihak bank menawarkan pembukaan rekening bagi calon debitur yang belum memiliki rekening di bank yang bersangkutan. Selanjutnya pengikatan kredit antara pihak bank dan debitur yang didampingi oleh notaris, penandatanganan pengikatan kredit, dan pencairan dana.

- 3) Dalam proses permohonan kredit, ada beberapa masalah yang dihadapi pihak bank terhadap calon debitur kredit usaha rakyat. Adapun permasalahan yang sering dihadapi bank seperti usaha calon debitur yang tidak layak (*feasible*), tujuan pengajuan KUR yang kurang jelas, calon debitur tidak memiliki kegiatan usaha, dokumen yang tidak lengkap, memiliki tunggakan atau tanggungan pinjaman lain, mempunyai riwayat pinjaman yang buruk, jaminan calon

debitur yang tidak memenuhi syarat, dan jumlah pinjaman yang diajukan calon debitur terlalu besar.

- 4) Dalam permasalahan yang dihadapi oleh pihak bank terhadap calon debitur, beberapa solusi dalam menangannya seperti calon debitur harus memiliki usaha yang layak dan produktif, adanya tujuan pengajuan kredit yang jelas, calon debitur juga harus memiliki usaha dengan jangka waktu minimal 6 bulan. Dalam pengajuan kredit juga dibutuhkan kelengkapan dokumen sesuai dengan persyaratan, calon debitur tidak memiliki tunggakan atau tanggungan pinjaman di bank lain maupun bank yang bersangkutan. Diharapkan calon debitur tidak memiliki riwayat pinjaman yang buruk, untuk plafon pinjaman diatas Rp 50 Juta calon debitur dapat melampirkan jaminan yang memenuhi syarat, dan pengajuan plafon pinjaman sesuai dengan jenis usaha yang dikelola dan akan dikembangkan oleh calon debitur.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan tentang prosedur pemberian kredit usaha rakyat di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Kandis, maka penulis dapat memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menghasilkan

penelitian yang jauh lebih baik. Berikut ini saran yang dapat dijadikan masukan :

1. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang prosedur pemberian kredit usaha rakyat, dapat memaparkan penelitian tugas akhir ini sebagai bahan rujukan atau referensi.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengajukan surat ijin penelitian lebih awal ke perusahaan yang terkait dan meminta waktu konfirmasi, sehingga apabila tidak diterima di perusahaan tersebut, peneliti masih memiliki waktu untuk mengajukan surat ijin penelitian ke perusahaan lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: PT Grafindo.
- Apriani, M. (2020). *Prosedur Pengajuan Kredit Usaha Rakyat PT BNI KCP Perawang*. Surabaya.
- Dr. Etty Mulyati, S. M. (2016). Kredit Perbankan. Dalam S. M. Dr. Etty Mulyati, *Kredit Perbankan Aspek Hukum dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dalam Pembangunan Perekonomian Indonesia* (hal. 74). Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hayati, R. (2019). *Pengertian Pendekatan Penelitian*. Yogyakarta: CV Jasmine.
- Kasmir. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Rajawali Pers.

- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kasmir. (2015). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, A. (2013). Peranan Kredit Usaha Rakyat bagi Pengembangan UMKM di Kota Medan . *Ekonomi dan Keuangan*, Vol 1 No 3.
- Pratama Deo, e. a. (2019). *Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Nagari Padang*. Padang: BRI Padang.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Undang-Undang. (1998). *Indonesia Paten No. 10*.  
[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses pada tanggal 10 Agustus 2021  
[www.bni.co.id](http://www.bni.co.id) diakses pada 20 juli 2021  
[www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com) diakses pada tanggal 20 juli 2021